

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan penelitian, (5) definisi istilah, (6) kajian penelitian terdahulu. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

A. Konteks Penelitian

Pendidikan sejak usia dini sangatlah penting mengingat pada masa tersebut merupakan tahapan yang sangat tepat untuk menggali potensi sehingga kualitas yang ada pada diri anak terasah dengan matang, dan juga untuk menanamkan moral, karakter, kepribadian sehingga menjadi pribadi yang membanggakan.¹ Pemandiknas No.58 Tahun 2009 Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Angka 14 mengatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir

¹ Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Format PAUD*. (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), Hlm.32.

² Ibid.

perkembangannya. Beberapa konsep yang disandingkan untuk masa anak usia dini adalah masa eksplorasi, masa identifikasi/imitasi, masa peka, masa bermain, dan masa *trozt alter 1* (masa membangkang tahap 1). Pendidikan sejak usia dini sangatlah penting mengingat pada masa tersebut merupakan tahapan yang sangat tepat untuk menggali potensi sehingga kualitas yang ada pada diri anak terasah dengan matang, dan juga untuk menanamkan moral, karakter, kepribadian sehingga menjadi pribadi yang membanggakan.³

Sejalan dengan pendapat tersebut Siibak dan Vinter, mengatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), adalah pendidikan yang memberikan pengasuhan, perawatan, dan pelayanan kepada anak sejak lahir sampai enam tahun yang di lakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki sekolah dasar dan kehidupan tahap berikutnya.⁴

Salah satu rangsangan pendidikan yang harus diberikan kepada anak usia dini adalah pendidikan nilai-nilai karakter, penanaman nilai-nilai karakter kepada anak mampu membentuk pembiasaan sikap dan perilaku sejak usia dini. Pendidikan karakter bagi anak usia dini sangatlah penting guna untuk menghadapi kehidupannya dimasa selanjutnya. Menurut Kamus Bahasa Indonesia karakter diartikan sebagai watak, tabiat, pembawaan, dan kebiasaan. Pengertian ini sejalan dengan uraian Pusat Bahasa Depdiknas yang mengartikan karakter sebagai bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, tempramen,

³ Ibid.

⁴ Dra. Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* .(Jakarta: Kencana, 2017), Hlm.3-4.

dan watak.⁵ Sedangkan pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik yang meliputi komponen kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Allah Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun masyarakat dan bangsa secara keseluruhan sehingga menjadi manusia sempurna sesuai dengan kodratnya.

Selanjutnya, Raharjo sebagaimana dikutip Zubaedi memaknai pendidikan karakter sebagai suatu proses pendidikan secara holistik yang menghubungkan dimensi moral dan ranah sosial dalam kehidupan peserta didik sebagai fondasi bagi terbentuknya generasi berkualitas yang mampu hidup mandiri dan memiliki prinsip suatu kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan. Lebih jauh, Sri Judiani mengemukakan bahwa pendidikan karakter ialah pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter pada peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif.⁶

Dari pemaparan tersebut, dapat dipahami bahwa pokok utama pendidikan karakter ialah suatu bentuk pengalaman dan bimbingan supaya seseorang mempunyai tingkah laku yang baik sesuai dengan nilai-nilai moralitas dan keberagaman. Dengan pendidikan karakter ini diharapkan akan dapat menciptakan generasi-generasi yang berkepribadian baik dan menjunjung asas-asas kebajikan

⁵ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Hlm.5

⁶ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2013) Hlm, 16

dan kebenaran di setiap langkah kehidupan.⁷ Terdapat delapan belas nilai-nilai pendidikan karakter diantaranya adalah karakter peduli lingkungan, yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar. Terdapat banyak kasus dimana masyarakat masih belum sadar akan pentingnya melestarikan lingkungan, guna hidup bersih dan sehat. oleh karena itu pendidikan karakter peduli lingkungan perlu diberikan kepada masyarakat, dan khususnya kepada anak. Anak perlu mendapatkan pendidikan karakter peduli lingkungan sejak dini guna untuk melakukan kebiasaan-kebiasaan dan penanaman karakter yang baik dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ
نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكِرَامَ وَجَوَادٌ يُحِبُّ الْجَوَادَ فَتَطَهَّرُوا أَفْتَيْنَكُمْ (رواه الترمذي)

Artinya: dari sa'at ibnu waqqash Ra. dari bapaknya dari nabi SAW bersabda:“sesungguhnya Allah Ta’ala itu baik dan menyukai kebaikan, bersih dan menyukai kebersihan,mulia dan menyukai kemuliaan,bagus dan menyukai kebagusan. Oleh sebab itu,bersihkanlah lingkunganmu”. (HR.At-turmudzi).⁸

Peduli lingkungan disini dipahami sebagai sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Peserta didik yang peduli terhadap lingkungan alam sekitar pasti mereka merasa nyaman jika lingkungan sekitar itu bersih, indah dan rapi. Mereka bersahabat dengan alam, bukan merusak dan mengeksploitasinya. Mencintai

⁷ Muhammad Fadlillah & Lilif Mualifatu Khorida. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya Dalam PAUD*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), Hlm. 23-24.

⁸ Burhanudin Ridwan. *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Perspektif Qur'an Dan Hadist*. Jurnal EL-Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang Vol.3 No.1 Januari 2021,Hlm.69

lingkungan berarti melestarikan serta menjaga dan merawat. Fungsi lingkungan hidup yaitu meliputi kebijaksanaan, penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan, pengawasan, dan pengendalian lingkungan.⁹ Konferensi PBB tentang Lingkungan Hidup di Stockholm, swedia, pada tanggal 15 Juni 1972 diadakan karena dunia mencemaskan akan kerusakan lingkungan. Kurangnya rasa peduli lingkungan menjadi salah satu faktor penyebab banyak terjadi eksploitasi dan kerusakan lingkungan. Salah satu upaya untuk mengenalkan dan menanamkan peduli lingkungan adalah melalui jalur pendidikan, tidak terkecuali pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), karena HPLI menyatakan bahwa anak-anak lebih mudah di ajak untuk peduli lingkungan daripada orang dewasa.

Karakter peduli terhadap lingkungan tidak bisa di peroleh secara instan, akan tetapi membutuhkan proses yang panjang dan waktu yang relatif lama. Seseorang akan memiliki sikap peduli lingkungan karena adanya pembiasaan-pembiasaan yang berlangsung secara kontinyu dan berkesinambungan. Pembiasaan- pembiasaan yang berlangsung secara kontinyu tersebut akan tertanam dengan kuat di alam pikiran bawah sadarnya, sehingga nantinya akan diekspresikan tindakannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai nilai karakter yang telah dimilikinya. Proses tersebut bisa dilakukan dengan memberikan strategi pendidikan karakter yang tepat yaitu bisa dengan memasukkan nilai-nilai humanisme, seperti

⁹ H.B.A Jayawardana. *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Sejak Dini Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Ekologis*. Jurnal Prodi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Ahmad Dahlan, 2016, Hlm.52-53.

saling menghargai dan menghormati antar sesama, mengembangkan karakter keilmuan, dan menanamkan kecintaan dan kebanggaan pada lingkungan sekitar.¹⁰

Penanaman strategi pendidikan karakter bisa dilakukan dengan beberapa cara mulai dari tahap perencanaan pendidikan karakter, tahap pelaksanaan, dan penilaian. Penggunaan dan penerapan pendidikan karakter yang tepat maka akan menjadikan anak lebih tangguh, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab, serta memiliki kepribadian maupun akhlak yang baik. Inilah tujuan pokok pendidikan karakter pada anak usia dini. Oleh karenanya, pengenalan pendidikan karakter sejak sedini mungkin, sebab pada masa itulah anak dapat belajar dengan optimal. Apa yang anak lihat, rasakan, dan lakukan akan mejadikan langkah awal penentu keberhasilan di waktu dewasa kelak. Anak yang sejak awal sudah ditanamkan pendidikan karakter, ia akan tumbuh dan berkembang dengan optimal sebagaimana potensi yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa.¹¹

Di RA-As Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan sudah melakukan dan menerapkan strategi pendidikan karakter peduli lingkungan kepada peserta didik. Namun ada beberapa strategi pendidikan karakter yang perlu di kembangkan agar anak lebih terbiasa dengan pembiasaan-pembiasaan yang akan di tanamkan kepada dirinya sendiri (peserta didik) sebagai bekal di sekolah dasar dan kehidupan selanjutnya. Oleh karena itu, berdasarkan konteks penelitian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Strategi

¹⁰ Dwi Yulianti, Rida NS, Dkk. *Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini Melalui Buku Cerita Bermuatan Sains Berwawasan Konservasi*. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol.31 Nomor.1 Tahun 2014, Hlm.12.

¹¹ Dr. Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), Hlm.136

Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini di RA As-Sakinah
Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan.

B. Fokus Penelitian

Dari paparan yang sudah di kemukan, fokus penelitian yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini di RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan?
2. Apa Saja Faktor Pendukung dalam Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini di RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan?
3. Apa Saja Faktor Penghambat dalam Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini di RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan?
4. Bagaimana Dampak Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini di RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa fokus penelitian yang sudah peneliti jabarkan diatas, maka tujuan penelitian yang dapat diambil di antaranya adalah:

1. Untuk Mengetahui Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini di RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu No.4 Bugih Pamekasan.
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dalam Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini di RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu No.4 Bugih Pamekasan.

3. Untuk Mengetahui Faktor Penghambat dalam Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini di RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu No.4 Bugih Pamekasan.
4. Untuk Mengetahui Dampak Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan pada Anak Usia Dini di RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, besar harapan penelitian bisa bermanfaat dan memberikan kontribusi dalam rangka meningkatkan pengetahuan kepada peserta didik khususnya dalam bidang kesehatan, adapun manfaat penelitian ini, Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini di RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan yakni sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya, sehingga dapat mengembangkan pengetahuan dengan wawasan yang lebih luas secara teoritis maupun praktis khususnya yang berkenaan dengan strategi pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Guru RA As-Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan

Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran bagi guru dalam mengenalkan dan menerapkan strategi pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini.

b. Bagi Anak Usia Dini

Dengan adanya penelitian ini diharapkan anak bisa lebih menanamkan pembiasaan nilai-nilai karakter peduli lingkungan dalam diri anak guna bekal untuk kehidupan selanjutnya.

c. Bagi Lembaga

Dengan mengetahui gambaran strategi pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini, maka diharapkan dapat berguna untuk dijadikan pedoman dan meningkatkan pengetahuan tentang strategi pendidikan karakter peduli lingkungan.

d. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber inspirasi bagi mahasiswa dalam proses pengayaan keilmuan serta untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya dan sebagai bahan referensi yang diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca terutama tentang strategi pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini.

e. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca umumnya, sehingga dapat mengembangkan pengetahuan dengan wawasan yang lebih luas dan teoritis maupun praktis.

f. Bagi Peneliti Berikutnya

Dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan dengan bidang yang berbeda.

E. Definisi Istilah

Judul dalam penelitian ini adalah “Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini di RA- As Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan”. Untuk lebih memudahkan dalam memahami isi dari penelitian ini serta tidak ada kesalah pahaman antara peneliti dan pembaca, maka penulis perlu menjabarkan istilah-istilah pada judul di atas sebagai berikut:

1. Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha yang dilakukan oleh para personel sekolah, bahkan yang dilakukan bersama-sama dengan orang tua dan anggota masyarakat untuk membantu anak-anak dan remaja agar menjadi atau memiliki sifat peduli, berpendirian, dan bertanggung jawab agar selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
2. Anak Usia Dini adalah anak yang masih menempuh Pendidikan di RA AS- Sakinah Jl. Dirgahayu Gg.VII No.4 Bugih Pamekasan.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Agar menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi, maka penelitian perlu memaparkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu:

1. Nurfadilla. Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Sekolah Dasar di Kelas III MMA IV Sukabumi.

Skripsi yang disusun oleh Nurfadilla Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan sekolah Dasar III MMA IV Sukabumi dalam penelitiannya bertujuan sebagai berikut. Pendidikan karakter merupakan

pondasi bagi suatu bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan dalam diri anak sejak kecil namun pendidikan karakter belum menjadi fokus utama pendidikan sehingga tidak boleh dipisahkan dalam isi pendidikan kita. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi analisis dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini Kepala Madrasah, pendidik, staff TU serta peserta didik adalah sebagai subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang berhubungan dengan obyek yang diteliti. Kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini Kepala Madrasah, pendidik, serta peserta didik adalah sebagai subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang berhubungan dengan obyek yang diteliti. Kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Pendidikan karakter peduli lingkungan sekolah mempunyai indikator sebagai berikut. 1) *Receiving* (penerimaan).. 2) *Responding* (partisipasi) Peserta didik selalu mengikuti kegiatan piket kelas, 3) *valuing* (penilaian/penentuan sikap kelas). 4) *organization* (organisasi).¹²

2. Melda Lisa. Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Melalui Metode Proyek di TK IT MON Kuta Banda Aceh.

¹² Nurfadilla. Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Sekolah Di Kelas III MIMA IV Sukabumi. Skripsi: *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2020.

Skripsi yang disusun oleh Melda Lisa. Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Melalui Metode Proyek di TK IT MON Kuta Banda Aceh bertujuan sebagai berikut. Karakter peduli lingkungan pada anak merupakan suatu sikap yang ditunjukkan melalui tindakan menjaga dan tidak merusak lingkungan. Metode proyek merupakan salah satu metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun di TK IT Mon Kuta. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi. Subjek penelitian adalah 10 orang anak di TK IT Mon Kuta. Analisis data dilakukan dengan memilah data yang berkaitan dengan nilai karakter peduli lingkungan, kemudian dideskripsikan dalam bentuk narasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada pertemuan pertama anak dalam kriteria belum berkembang sebanyak 6 anak, mulai berkembang 4 anak. Pertemuan kedua diperoleh hasil dalam kriteria belum berkembang mengalami penurunan hingga tersisa 1 anak, mulai berkembang 3 anak, berkembang sesuai harapan 3 anak dan yang berkembang sangat baik 3 anak. Pertemuan ketiga tersisa 2 anak dalam kriteria mulai berkembang, 3 anak dalam kriteria berkembang sesuai harapan, 5 anak dalam kriteria berkembang sangat baik.¹³

¹³Melda Lisa, Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Melalui Metode Proyek Di TK IT MON Kuta Banda Aceh. Skripsi: *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala*, 2019.

3. Rizqa Fauziyah. Strategi Pengembangan Sikap Kesadaran Lingkungan Pada Anak Usia Dini di KBTK Sekolah Alam Bintaro Tahun Ajaran 2019/2020.

Skripsi yang disusun oleh Rizqa Fauziyah. Strategi Pengembangan Sikap Kesadaran Lingkungan Pada Anak Usia Dini di KBTK Sekolah Alam Bintaro Tahun Ajaran 2019/2020, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan sikap kesadaran lingkungan pada anak usia dini di KBTK Sekolah Alam Bintaro. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan subjek penelitian 1 orang kepala sekolah, 4 orang guru KBTK dan 4 anak KBTK. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan menggunakan metode Miles dan Huberman dengan beberapa langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan akhir. Hasil dalam penelitian ini yaitu. (1) Proses penerapan strategi pengembangan sikap kesadaran lingkungan di KBTK Sekolah Alam bintaro sudah baik, karena sudah memenuhi standar kurikulum dan metode belajar sekolah alam. (2) Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang serta program kebersihan lingkungan. (3) Metode - Metode yang digunakan sudah menyesuaikan karakteristik usia anak. (4) Adanya kerjasama antar sekolah, guru dan Orang Tua sebagai faktor pendukung dalam penerapan sikap kesadaran lingkungan pada anak.

Tabel 1. Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama/Judul	Persamaan	Perbedaan
----	------------	-----------	-----------

1.	Nurf adilla. Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Sekolah Dasar di Kelas III MMA IV Sukabumi.	Dalam penelitian Nurfadilla dengan penelitian penulis sama-sama membahas tentang pendidikan karakter peduli lingkungan. Teknik Pengumpulan data yang digunakan sama-sama menggunakan observasi, dan dokumentasi, yang berhubungan dengan obyek yang diteliti	Penelitian Nurfadilla ini melakukan penelitian di Sekolah dasar, sedangkan penelitian penulis di pendidikan anak usia dini
2.	Melda Lisa. Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Melalui Metode Proyek di TK IT MON Kuta Banda Aceh.	Dalam penelitian Melda Lisa dengan penelitian penulis sama-sama membahas tentang pendidikan karakter peduli lingkungan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi.	Penelitian Melda Lisa ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan penelitian penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.
3.	Rizqa Fauziah. Strategi Pengembangan Sikap Kesadaran Lingkungan Pada Anak Usia Dini di KBTK Sekolah Alam Bintaro Tahun Ajaran 2019/2020.	Dalam penelitian Rizqa Fauziah dengan penelitian penulis sama-sama membahas tentang pendidikan karakter peduli lingkungan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi	Penelitian Rizqa Fauziah ini Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan subjek penelitian 1 orang. Sedangkan penelitian penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.